

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alat komunikasi dari zaman ke zaman mengalami perkembangan pesat sehingga informasi didapat dengan mudah dan cepat. Seiring dengan kemajuan teknologi pada masa kini, penggunaan HP (*handphone*) semakin marak. HP tidak lagi dianggap sebagai barang mewah. Hal ini dikarenakan semakin murahnya harga HP sehingga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pengguna HP telah menyebar pada semua tingkatan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Mereka menggunakan HP untuk memperlancar sarana komunikasi, baik dalam urusan bisnis, politik, cinta, keluarga, perkuliahan, maupun sekedar untuk berbasabasi. Selain berfungsi sebagai sarana komunikasi, HP juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang berfungsi sebagai penyimpan data, kalkulator, internet, radio, *game*, musik, layanan pesan singkat atau SMS (*Short Message Service*), dan sebagainya.

Salah satu fasilitas HP yang sangat populer dan banyak digemari masyarakat adalah SMS. Fasilitas SMS dapat digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan singkat dan padat dalam bentuk tulisan dengan media HP. Melalui SMS pula seseorang tentunya akan menghemat biaya karena beban biaya lebih murah dibandingkan menelepon.

SMS merupakan sebuah layanan pesan singkat yang disampaikan melalui HP kepada lawan tuturnya dalam bentuk tertulis. Keekonomisan penulisan SMS diwujudkan dalam bentuk tulisan yang ringkas. Meskipun demikian, pesan yang

disampaikan mengandung informasi yang lengkap dan jelas. Hal ini dikarenakan SMS merupakan sebuah wacana sehingga konteks pembicaraan bisa saling dipahami dan diketahui oleh penulis dan penerima pesan. Selain itu, penggunaan bentuk-bentuk singkatan tersebut tentunya disebabkan oleh kecenderungan situasi komunikasi yang akrab sehingga hal-hal yang bersifat formal kurang diperhatikan. Penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing dalam struktur bahasa Indonesia dapat ditemukan pula pada penulisan SMS karena bahasa SMS merupakan bahasa lisan tertulis.

Bahasa SMS merupakan bahasa lisan tertulis karena merupakan bahasa lisan yang dituangkan di dalam tulisan singkat dan informal. Hal ini disebabkan fasilitas SMS pada setiap HP memiliki keterbatasan karakter. Karakter yang terdapat pada HP umumnya 165 karakter perSMS dengan biaya rata-rata Rp.150, apabila melebihi karakter yang ditentukan akan dikenai biaya kelipatannya. Oleh karena itu, dalam penulisan SMS digunakan pemendekan kata. Dalam SMS terdapat pemendekan kata yang khas sebagai bentuk kreativitas pengguna SMS. Pemendekan tersebut ada yang berlaku secara lazim dan ada yang tidak. Meskipun banyak penyingkatan yang tidak lazim, tetapi pada akhirnya menjadi lazim di dalam dunia SMS. Penyingkatan yang tidak lazim adalah penyingkatan yang hanya ditemui dalam SMS atau *chatting* sehingga penyingkatannya pun kerap kali menyimpang dari kaidah tata tulis (ejaan). Untuk memahami penyingkatan yang tidak umum diperlukan pemahaman terhadap konteksnya.

SMS memberi sumbangan besar bagi manusia yang ingin berbahasa dan berkomunikasi secara praktis dan efektif dalam kehidupan modern dan mengikuti

perkembangan teknologi. Hal ini disebabkan oleh SMS yang merupakan alternatif praktis, tetapi secara finansial lebih ekonomis.

Terdapat fenomena dominasi masyarakat dalam menggunakan SMS sebagai penyampai pesan dari penulis kepada penerima pesan. Hal ini menjadikan media surat kabar harian, *Harian Jogja* menyediakan rubrik SMS yang diberi nama "Halo Jogja". *Harian Jogja* merupakan surat kabar yang terbit di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sejak tanggal 20 Mei 2008 surat kabar ini mulai diterbitkan, artinya relatif belum lama surat kabar ini muncul di hadapan masyarakat Yogyakarta. *Harian Jogja* merupakan sebuah layanan publik yang bersifat terbuka.

Seperti surat kabar lainnya, *Harian Jogja* tidak hanya berisi tentang berita-berita, tetapi terdapat pula rubrik yang lebih santai, salah satunya adalah "Halo Jogja". Rubrik tersebut berisi SMS dari pembaca untuk menyampaikan segala hal yang ingin disampaikan pembaca, antara lain keluhan, kritikan, pertanyaan, dan ucapan. Dalam "Halo Jogja" yang disampaikan merupakan bentuk kepedulian masyarakat akan sesuatu hal yang ada di sekitarnya.

Selain pada surat kabar *Harian Jogja*, pada surat kabar yang lain juga terdapat rubrik yang berisi SMS dari pembaca, contohnya surat kabar *Kedaulatan Rakyat*. Pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, rubrik tersebut diberi nama "Suara Rakyat". Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil pada tahun 2009. Pada tahun tersebut SMS yang dimuat masih terdapat singkatan-singkatan, tetapi mulai tahun 2010, SMS yang dimuat sudah mengalami perubahan dari redaksi. Menurut sumber yang didapat (redaksi rubrik "Halo Jogja") SMS dari pembaca yang terdapat dalam rubrik "Halo Jogja" pada surat kabar *Harian Jogja* pada tahun 2009, berupa bentuk

SMS yang masih asli yang dikirim oleh pembaca sehingga masih terdapat singkatan-singkatan yang merupakan ciri dari bahasa SMS, sedangkan dalam rubrik "Suara Rakyat" pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, SMS yang dimuat sudah mengalami perubahan dari redaksi menjadi bentuk yang lengkap tanpa adanya singkatan yang tidak umum digunakan yang merupakan ciri dari bahasa SMS. Oleh karena itu, peneliti memilih rubrik "Halo Jogja" pada surat kabar *Harian Jogja* untuk diteliti.

Penelitian tentang SMS menarik untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan SMS memiliki ciri-ciri khusus misalnya, singkatan yang tidak lazim digunakan di dalam ragam formal, dan terdapat adanya pelambangan. Selain itu, terdapat berbagai pola pemendekan dengan cara yang unik dan hanya lazim digunakan pula dalam lingkup penulisan SMS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Ragam bahasa yang digunakan dalam rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- b. Faktor yang mempengaruhi ragam bahasa SMS dalam rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- c. Pemendekan kata dalam bahasa SMS pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- d. Campur kode yang terdapat dalam rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- e. Fungsi bahasa dalam komunikasi yang terdapat pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul seputar bahasa SMS, agar penelitian dapat dilakukan dengan cermat, maka dibatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut.

- a. Pemendekan kata dalam bahasa SMS pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- b. Fungsi bahasa dalam komunikasi yang terdapat pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.

Dipilihnya beberapa permasalahan di atas berdasarkan pengamatan sederhana pada objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini merupakan bentuk komunikasi dengan media surat kabar yang ditulis berdasarkan SMS yang dikirim oleh pembaca. Pengirim berasal dari budaya, status sosial, dan usia yang berbeda, yang sangat memungkinkan timbulnya keragaman bahasa. Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian ini menjadi terarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah pemendekan kata dalam bahasa SMS pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*?
- b. Apa sajakah fungsi bahasa dalam komunikasi yang terdapat rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan pemendekan kata dalam bahasa SMS pada rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.
- b. Mendeskripsikan fungsi bahasa dalam komunikasi yang terdapat dalam rubrik "Halo Jogja" di *Harian Jogja*.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu bahasa pada umumnya dan khususnya dalam bidang sosiolinguistik. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang variasi bahasa dan dapat memberikan masukan atau sumbangan bagi mata kuliah sosiolinguistik khususnya tentang bahasa melalui SMS.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penyingkatan kata dalam bahasa SMS yang sering terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menumbuhkan kreativitas bagi pengguna SMS sehingga dapat menghasilkan bentuk-bentuk kebahasaan yang lebih unik dan kreatif.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dari komponen-komponen penelitian ini disajikan guna memperoleh kesamaan konsep. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kajian sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa dan pemakaian bahasa dalam fungsinya sebagai alat komunikasi dalam konteks sosial.

b. Bahasa

Bahasa adalah suatu sistem lambang yang berupa bunyi, bersifat arbitrer dan digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

c. Abreviasi

Abreviasi atau pemendekan adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata.

d. SMS (*Short Message Service*)

Pesan singkat berupa teks yang dikirim dan diterima antarsesama pengguna telepon seluler.

e. Rubrik “Halo Jogja”

Rubrik yang memberikan jasa kepada masyarakat untuk menyampaikan gagasannya yang berupa pesan singkat melalui SMS (*Short Message Service*). Pesan singkat yang dikirim oleh pembaca, akan dimuat pada rubrik ini.

f. Surat kabar *Harian Jogja*

Salah satu surat kabar harian yang terbit di Daerah Istimewa Yogyakarta.